



PSIKOLOGI INDUSTRI

Berbagai Kemampuan Manusia

Agus Riyanto, M.T
Bandung, 2007

Berbagai Kemampuan Manusia

- ◆ Pengantar
- ◆ Kemampuan dasar manusia
- ◆ Kemampuan yang berkaitan dengan pekerjaan
- ◆ Intelegensia (kecerdasan)

Pengantar (1)

Secara umum kemampuan manusia dapat dikelompokkan menjadi :

1. Kemampuan dasar
2. Kemampuan yang berkaitan dengan pekerjaan

Pengantar (2)

Kemampuan dasar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap manusia, dan hanya berbeda dalam tingkatan/intensitasnya saja. Seperti misalnya berbagai kemampuan mental dan ketrampilan- ketrampilan psikomotor

Pengantar (3)

Keterampilan yang berkaitan dengan pekerjaan merupakan kemampuan yang lebih bersifat unik, yang ada pada individu yang mempelajari suatu kegiatan khusus tertentu, misalnya kemampuan untuk menjalankan mesin atau kemampuan untuk memprogram komputer.

Kemampuan Dasar Manusia (1)

J.Tiffin dan E.J.McCormick :

- a. Kemampuan mental
- b. Kemampuan mekanikal
- c. Kemampuan psikomotor
- d. Kemampuan visual



Kemampuan Dasar Manusia (2)

Kemampuan mental seringkali disebut juga sebagai kecerdasan atau intelegensia yaitu kemampuan yang berhubungan dengan kemampuan kognitif (pikiran) manusia.

Kemampuan Dasar Manusia (3)

Kemampuan mekanikal juga tergolong sebagai kemampuan kognitif manusia, namun yang khusus berkaitan dengan pengertian akan hubungan-hubungan mekanis, pengenalan alat-alat untuk berbagai kegunaan yang berbeda, dan kemampuan-kemampuan kognitif lainnya yang berhubungan. Juga berhubungan dengan persepsi dan manipulasi dari hubungan-hubungan spatial (keruangan).

Kemampuan Dasar Manusia (4)

Kemampuan psikomotor mencakup kemampuan-kemampuan yang dikenal sebagai 'dexterity' (kemampuan jari jemari), kemampuan motorik, koordinasi mata-tangan, serta aspek-aspek lain yang membutuhkan kegiatan otot dan juga melibatkan pengendalian secara visual.

Kemampuan Dasar Manusia (5)

Hampir semua kegiatan membutuhkan / melibatkan kemampuan visual didalamnya. Namun ada kegiatan-kegiatan tertentu yang memang membutuhkan kemampuan visual sebagai suatu kemampuan yang utama, seperti pekerjaan pemeriksaan, operasi dari mesin-mesin, pekerjaan kantor dll.

Kemampuan Dasar Manusia (6)

Ada beberapa hal penting sehubungan dengan kemampuan visual, yaitu :

1. *Visual acuity* (ketajaman penglihatan), yang berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam membedakan detail-detail hitam putih.
2. *Depth perception / stereopsis* (kedalaman persepsi), fungsi ini mempunyai peran yang sangat penting agar seseorang dapat mempersepsi hubungan spatial (keruangan) dengan tepat.
3. *Color discrimination* atau kemampuan untuk membedakan warna (buta warna)

Kemampuan Yang Berkaitan Dengan Pekerjaan

Merupakan kemampuan yang mempunyai relevansi khusus dengan jenis-jenis pekerjaan tertentu, yang didapat melalui pengalaman, pelatihan, ataupun pendidikan. Termasuk disini adalah kemampuan untuk mengemudi pesawat terbang ataupun kendaraan bermotor lainnya, kemampuan untuk membubut, dan kemampuan untuk memprogramkan komputer.



Intelegensi

Pengertian Intelegensi (1)

Secara harfiah, intelegensi berasal dari kata Latin ‘intelligere’, yang berarti menghubungkan atau menyatukan beberapa hal menjadi satu (to orginize, to relate).

Dalam prakteknya, intelegensi diartikan secara berbeda oleh para ahli yang berbeda.



Intelegensi

Pengertian Intelegensi (2)

W. Stern, dalam kamus Paedagogik, mendefinisikan intelegensi sebagai daya untuk menyesuaikan diri dengan cepat dan tepat dalam situasi yang baru.

Intelegensi

Faktor-Faktor Intelegensi (1)

Faktor intelegensi (Spearman) :

1. Faktor G (*General*) atau disebut kemampuan umum (*general ability*) yang terdapat pada semua individu, tetapi berbeda satu dengan yang lain.
2. Faktor S (*Special*) yaitu khusus mengenai bidang tertentu saja. Karena sifatnya yang khusus itu, maka faktor S ini banyak ragamnya.

Intelegensi

Faktor-Faktor Intelegensi (2)

Tujuh kemampuan mental (L.L. Thurstone) :

1. Spatial visualization (S)
2. Perceptual speed (P)
3. Number facility (N)
4. Verbal comprehension (V)
5. Word fluency (W)
6. Memory (M)
7. Inductive reasoning (I)

Intelegensi

Faktor-Faktor Intelegensi (3)

Tiga dimensi struktur intelegensi (Guilford) :
Dimensi Operasi : berdasarkan proses dasar psikologis yang terlibat.

- C – Cognition
- M – Memory
- D – Divergent production
- N – Convergent production
- E – Evaluation

Intelegensi

Faktor-Faktor Intelegensi (4)

C- Cognition : menemukan kembali (mengenal kembali) informasi yang pernah diperoleh.

M-Memory : mengingat sesuatu dari pengetahuan yang baru diperoleh.

D-Divergent production : memberikan macam-macam alternatif dari suatu permasalahan yang diberikan dengan penekanan pada variasi, kuantitas dan relevansi dari output.

Intelegensi

Faktor-Faktor Intelegensi (5)

N-Convergent production : memberikan satu jawaban atau kesimpulan yang logis terhadap permasalahan yang diberikan. Penekanannya adalah pada tercapainya satu-satunya hasil yang paling tepat/baik.

E-Evaluation : kemampuan untuk menilai ketepatan dari hasil pemikiran seseorang.

Intelegensi

Faktor-Faktor Intelegensi (6)

Dimensi Materi / Isi :

- F – Figural
- S – Symbolic
- M – Semantic
- B - Behavioral

Intelegensi

Faktor-Faktor Intelegensi (7)

F – Figural : informasi dalam bentuk konkrit atau gambar dengan melibatkan unsur ukuran, bentuk dan warna.

S – Symbolic : informasi dalam bentuk simbol atau lambang atau tanda-tanda tertentu seperti angka, huruf dll

Intelegensi

Faktor-Faktor Intelegensi (8)

- M – Semantic : informasi dalam bentuk ide-ide atau pengertian tertentu, biasanya verbal.
- B – Behavioral : informasi non figural dan non verbal. Meliputi interaksi antar manusia (situasi sosial), yang antara lain melibatkan sikap, kebutuhan, keinginan, persepsi, pemikiran.

Intelegensi

Faktor-Faktor Intelegensi (9)

Dimensi Produk : merupakan hasil dari proses pemikiran kita atau bentuk informasi selama di proses dan hasil dari proses tersebut. Macam – macam produk : units, class, relations, systems, transformations dan implicatons.

Intelegensi

Pengukuran Intelegensi (1)

- Intelegensi dapat diukur dengan menggunakan tes intelegensi.
- Pelopor : Binet (1905)
- Saat ini berkembang revisi binet atau mngembangkan tes lain.

Intelegensi

Pengukuran Intelegensi (2)

- ◆ Taraf intelegensi = IQ (Intelligence Quetient)
- ◆ Menghasilkan suatu perbandingan antara kemampuan intelegensi seseorang dengan sesuatu (yaitu kelompok umurnya, atau kelompok kelasnya)
- ◆ $IQ = (\text{mental age}) / (\text{cronological age})$

Intelegensi

Pengukuran Intelegensi (3)

Klasifikasi IQ :

IQ	Deskripsi	Persen
> 180	Genius	1
140 - 179	Gifted	
130 - 139	Very superior	3
120 - 129	Superior	8
110 - 119	High Average	18
90 - 109	Average	46
80 - 89	Low average	15
70 - 79	Borderline	6
50 - 69	Debil/moron	
20 - 49	Imbelice } metally retarded	3
0 - 19	Idiot	

Intelegensi

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Intelegensi

- ◆ Pembawaan : dibawa sejak lahir ; berbeda pada tiap orang ; tidak dapat diubah.
- ◆ Kematangan : saat munculnya suatu daya, sesuai dengan taraf perkembangan seseorang.
- ◆ Pembentukan : faktor luar terhadap perkembangan intelegensi
- ◆ Minat : motor penggerak dari perkembangan intelegensi seseorang.